



Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar

Nurul Fadillah Subede¹, Samsinar*², Masnawaty S³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: samsinar77@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted August 26, 2024

Available online August 27, 2024

Kata Kunci:

Sistem Pengendalian Internal,
Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

Keywords:

Internal control system, Cash receipts,
Cash expenditures



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan
Sagita Akademia Maju..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar. Variabel penelitian ini adalah sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai variabel tunggal. Subjek dan fokus dalam penelitian ini yaitu menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang bersifat operasional pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar apakah sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan komponen-komponen sistem pengendalian internal menurut COSO. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Begitu pun dengan sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan baik, karena setiap transaksi yang terjadi telah dilengkapi dengan dokumen pendukung serta

adanya otorisasi dari atasan yang memiliki wewenang.

ABSTRACT

This aim of this research is to analyze the internal control system of cash receipts and expenditures at PT ASABRI (Persero) Makassar Branch Office. The variable in this research is the internal control system of cash receipts and expenditures as a single variable. The subject and focus of this research is analyzing whether the internal control system of operational cash receipts and expenditures at PT ASABRI (Persero) Makassar Branch Office has been implemented properly in accordance with the components of the internal control system according to COSO. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis in the form of data collection, data reduction, data display, and verification/conclusions. The results of this research indicate that the internal control system at PT ASABRI (Persero) Makassar Branch Office is in accordance with the internal control components according to the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Likewise, the internal control system of cash receipts and expenditures has been running well, because every transaction that occurs is equipped with supporting documents and has authorization from superiors who have authority.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin pesat menuntut Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang untuk ikut serta dalam melakukan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan mempengaruhi kondisi persaingan di dunia bisnis yang semakin lama semakin meningkat. Keadaan persaingan membuat para pelaku bisnis dan setiap badan usaha dituntut untuk dapat mengelola dengan baik seluruh kegiatan operasional perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Salah satu faktor yang dapat membantu suatu perusahaan mencapai tujuannya adalah pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian terpenting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan dalam menunjang keberhasilannya. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang selalu timbul khususnya pada bidang pengendalian hartanya. Salah satu harta perusahaan yang sulit diawasi adalah kas karena kas memiliki karakteristik yang tidak mudah diidentifikasi pemilikinya, bentuknya yang relatif kecil, mudah dipindah tangankan dalam kurun waktu yang singkat dan keinginan memiliki kas yang sangat tinggi sehingga kas memiliki risiko yang tinggi untuk diselewengkan. Oleh karena itu, untuk menghindari penyelewengan maka sudah seharusnya perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal terhadap kas perusahaan.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan dan membuat prediksi mengenai masa depan perusahaan serta kebijakan perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik pula. Oleh karena itu, pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakannya agar apa yang telah digunakan selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan.

Sumber kas perusahaan terdiri dari dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan. Sedangkan, pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang asuransi sosial dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota POLRI, Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) dan POLRI. Program jaminan asuransi pensiun adalah jaminan sosial pemerintah yang diberikan sebagai penghargaan kepada anggota ABRI dan POLRI di daerah sulawesi Selatan. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup pegawai negeri sipil yang telah lalu atau akan memasuki masa pensiun, program jaminan asuransi sosial yang diberikan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini melalui PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar.

Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi seperti PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar dalam melakukan aktivitasnya memiliki tujuan untuk selalu

mempertahankan kelangsungan hidupnya agar bisa mensejahterakan para pensiunan. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memperbaiki tata kelolanya dengan menyadari perlunya manajemen yang baik, mengendalikan sebaik-baiknya segala kegiatan perusahaan dan yang terpenting mempunyai pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik akan membantu mengurangi risiko penyelewengan yang terjadi khususnya dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat merugikan perusahaan.

Mengenai analisis penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji lebih dalam mengenai analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas. Kusnia, Anwar, & Mudrifah (2020) melakukan penelitian dengan menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan oleh CV Sekartika Jati Rencana dan dibandingkan dengan teori sistem pengendalian internal yang dikemukakan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Adapun hasil penelitian sistem pengendalian internal khususnya terhadap penerimaan kas yang diterapkan oleh CV Sekartika Jati Rencana telah terbukti efektif dengan formulir yang telah dicetak bernomor, setiap dokumen penjualan telah dicetak rangkap dua dan dilakukan pengecekan secara berkala. Namun terdapat beberapa sistem pengendalian internal penerimaan kas yang masih belum efektif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agustin & Fadhilah (2022) mengenai implementasi sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada KSP Makmur Mandiri telah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan standar COSO. Begitu pun dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan efisien, karena setiap transaksi selalu dilengkapi dengan dokumen pendukung, seperti kuitansi serta adanya otorisasi dari atasan.

Kemudian Katiandagho, Runtu, & Lambey (2023) juga melakukan penelitian mengenai evaluasi pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya dua sub unsur pada aktivitas pengendalian yang belum sesuai dengan sistem pengendalian internal COSO yaitu yang pertama pemisahan tugas dan tanggung jawab yang masih terjadi rangkap tugas antara fungsi finance staff dengan kasir. Sedangkan untuk unsur-unsur seperti pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan telah sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut COSO. Sebagai gambaran awal pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar dimana memperlihatkan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas pada tahun 2021-2023 seperti pada table berikut ini.

Tabel 1 Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar Tahun 2021-2023

	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas
2021	Rp 381.284.000	Rp 337.708.228
2022	Rp 322.622.000	Rp 241.498.707
2023	Rp 306.868.860	Rp 254.236.485

Sumber: Bidang Administrasi & Umum, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan adanya fluktuasi penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini memungkinkan terjadinya penyelewengan, penyimpangan atau kesalahan pencatatan terhadap uang kas perusahaan. Kas merupakan bagian dari aset yang paling likuid, serta kas mudah diselewengkan dan sulit dibuktikan siapa pemiliknya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang tepat untuk mengelola dan menjaga keberadaan aset.

Adanya hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada masing-masing perusahaan telah memiliki fungsi pengendalian yang baik. Akan tetapi masih memiliki beberapa kelemahan dan perlu mendapatkan perbaikan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar”.

2. METODE

Desain penelitian (research design) merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran & Bougie, 2022). Desain penelitian memuat uraian singkat dan bagan mengenai desain penelitian yang meliputi: jenis dan sifat penelitian, jenis data, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data (Aziz, dkk., 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, kemudian memaparkan, menggambarkan dan menganalisa data yang ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan dinyatakan dalam bentuk deskriptif yaitu data yang disimpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Sifat dari penelitian ini adalah menelusuri, menentukan fakta-fakta atau permasalahan yang mungkin dihadapi dan memberikan penjelasan. Oleh sebab itu, penelitian ini mengarah pada jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, ataupun arsip. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis pengendalian internal yang akan dilakukan adalah membandingkan pengendalian internal yang diterapkan di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang

Makassar apakah telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut *Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Comission (COSO)*. Tabel dibawah ini merupakan ringkasan tabel perbandingan dari lima komponen pengendalian internal dengan tujuh belas prinsip pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar dengan Komponen Pengendalian Internal menurut COSO.

No	Komponen Pengendalian Internal menurut COSO	Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Lingkungan Pengendalian			
	a. Organisasi menjunjung tinggi komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika.	✓		PT ASABRI (Persero) Kancab Makassar telah menerapkan integritas berupa GCG,COC dan tata nilai yang selaras dengan visi misi perusahaan yang menjadi landasan perilaku bagi segenap individu. PT ASABRI (Persero) Kancab Makassar juga menerapkan istilah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
	b. Dewan direksi menegakan independensi dari manajemen dan mengawasi pengembangan dan pelaksanaan pengendalian internal.	✓		Proses pengawasan pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) secara langsung terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal. Selain itu, PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang

		Makassar juga diawasi oleh pihak eksternal yaitu BPK dan KAP.
c. Manajemen menetapkan pengawasan dewan, struktur, garis pelaporan, otoritas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan yang memadai.	✓	Pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar terdapat pembagian fungsi dan departemen yang menunjukkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap pihak yang ada untuk dapat menciptakan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.
d. Organisasi menegakkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka mencapai tujuan.	✓	Setiap tahun, seluruh karyawan PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar melakukan penandatanganan pakta integritas. Selain itu, perusahaan ini juga menyelenggarakan program pelatihan pengembangan yang dilakukan setiap tahun untuk meningkatkan kemampuan para karyawan sesuai dengan bidangnya.
e. Organisasi memilih individu untuk bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam pencapaian tujuan.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar melakukan perekrutan melalui kantor pusat yang dilakukan oleh bidang Pelatihan dan Pengembangan (Latbang) untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kompetensi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Pada proses perekrutan, calon karyawan harus

		memenuhi persyaratan dokumen dan melakukan tes wawancara.
<hr/>		
2. Penilaian Risiko		
<hr/>		
a. Organisasi menetapkan tujuan dengan jelas untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan tujuan.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar memiliki kebijakan untuk setiap divisinya membuat laporan manajemen risiko setiap bulan yang dilaporkan langsung ke kantor pusat pada divisi manajemen risiko untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.
<hr/>		
b. Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko dikelola.	✓	Adanya laporan manajemen risiko yang dibuat oleh setiap divisi di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar setiap bulannya dapat membantu perusahaan memantau risiko-risiko yang muncul, mengevaluasi dampaknya, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola atau mengurangi risiko tersebut.
<hr/>		
c. Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan dalam penilaian risikonya untuk mencapai tujuannya.	✓	Setelah proses identifikasi risiko, laporan tersebut akan direview oleh divisi manajemen risiko yang berada di kantor pusat. Selain itu, divisi manajemen risiko juga akan memberikan panduan tambahan atau rekomendasi untuk mengelola risiko kecurangan yang
<hr/>		

		teridentifikasi.
d. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.	✓	Setelah diidentifikasi dan dievaluasi risiko-risiko yang ada, PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar akan melakukan mitigasi risiko. Mitigasi risiko yang dilakukan oleh asabri yaitu mengalihkan risiko, menerima risiko, dan berbagi risiko.
3. Aktivitas Pengendalian		
a. Organisasi memilih & mengembangkan aktivitas pengendalian yang dapat membantu mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan ke tingkat yang dapat diterima.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar melakukan penyusunan laporan manajemen risiko yang disusun oleh <i>risk officer</i> , baik di kantor cabang maupun di kantor pusat. Dalam laporan manajemen risiko tersebut, juga tercantum semua aktivitas pengendalian risiko yang bersifat internal maupun eksternal.
b. Organisasi memilih & mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar memiliki berbagai aplikasi layanan seperti : ASABRI Star, ASABRI Mobile, dan ASABRI Link. Selain itu, PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar juga melakukan penginputan data keuangan menggunakan aplikasi bernama AXAPTA.
c. Organisasi menerapkan	✓	Ketentuan yang mengatur seluruh kebijakan dan

aktivitas pengendalian melalui kebijakan yang di tetapkan dan melalui prosedur yang diterapkan		prosedur kegiatan PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar sudah diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) termasuk prosedur pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas agar tersusun secara sistematis.
<hr/> 4. Informasi dan Komunikasi		
a. Organisasi dapat menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar mengikuti ketentuan aturan dan menggunakan informasi yang berasal dari Kementerian BUMN, Kemenkeu, Kemendagri, Mabes TNI dan POLRI yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga ASABRI Kancab Makassar dapat menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas sesuai dengan keadaan setempat.
b. Organisasi menyampaikan informasi secara internal terkait dengan tujuan dan tanggung jawab terhadap pengendalian internal.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar mengkomunikasikan informasi melalui via daring, seperti melakukan zoom dan menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp. Selain itu, ASABRI Kancab Makassar juga menerbitkan surat edaran yang akan disebar kepada semua cabang yang ada.

c. Organisasi dapat berkomunikasi dengan pihak eksternal tentang pengaruh fungsi pengendalian internal.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar berkomunikasi dengan pihak eksternal dengan cara mengadakan rapat koordinasi setiap triwulan dengan Kementerian BUMN, Kemenkeu, Mabes TNI dan POLRI.
<hr/> 5. Aktivitas Pemantauan		
a. Organisasi dapat memilih, mengembangkan dan melakukan evaluasi terpisah secara terus menerus untuk memastikan bahwa komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.	✓	PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar melakukan evaluasi dan pemeriksaan, termasuk proses pengendalian internal yang sudah ada di dalamnya, dengan jangka waktu minimal dua tahun sekali. Pihak internal ASABRI yang melakukan audit berasal dari Divisi Satuan Audit Internal (SAI), sedangkan dari pihak eksternal, terdapat Itjen Kemhan, Kemenkeu, serta BPK.
b. Organisasi dapat mengevaluasi & menyampaikan kekurangan pengendalian internal kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi.	✓	Setiap tahun, PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar mengadakan RUPS yang membahas semua kegiatan yang telah berjalan dan menentukan langkah apa yang akan dijalankan di tahun berikutnya. Kegiatan yang tidak tercapai pada tahun sebelumnya akan mengalami audit lebih mendalam dan dievaluasi untuk tahun berikutnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komponen sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar.

1. Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan kelima prinsip pengendalian internal pada komponen lingkungan pengendalian sesuai dengan teori menurut COSO. Secara mendasar, dapat disimpulkan bahwa PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah berhasil menanamkan nilai-nilai integritas dan etika dengan baik, yang tercermin dalam prinsip-prinsip inti AKHLAK. Struktur organisasi kantor cabang ini juga terlihat jelas, di mana kepala cabang memegang kendali utama dengan dukungan dari kepala-kepala bidang. Bagian keuangan yang bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas berada di bawah kendali Kepala Bidang Administrasi dan Umum, yang secara langsung diawasi oleh Satuan Audit Internal (SAI). Selain itu, terdapat pengawasan dari pihak eksternal seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar melakukan perekrutan melalui kantor pusat yang dilakukan oleh Bidang Pelatihan dan Pengembangan untuk memastikan kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Calon karyawan harus memenuhi persyaratan dokumen dan melakukan tes wawancara. Selain itu, kantor cabang ini juga mengadakan program pelatihan tahunan untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai bidangnya.

2. Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan keempat prinsip pengendalian internal pada komponen penilaian risiko sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO. Pada proses pengelolaan kas, PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar menerapkan pengendalian internal untuk pen risiko dengan cara memisahkan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan prosedur perusahaan berdasarkan struktur organisasi. Setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan harus terlebih dahulu disetujui oleh seluruh pejabat yang berwenang.

PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar memiliki kebijakan untuk setiap divisinya membuat laporan manajemen risiko setiap bulan. Laporan tersebut memungkinkan perusahaan untuk memantau risiko yang muncul, mengevaluasi dampak dari risiko tersebut, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengelola atau mengurangi risiko tersebut. Proses penilaian risiko yang dilakukan PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar dilakukan dengan analisis yang baik, terutama dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang merugikan dan meningkatkan keberhasilan serta kelangsungan operasional perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan ketiga prinsip pengendalian internal pada komponen aktivitas pengendalian sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO. Aktivitas pengendalian yang terdapat pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP merupakan sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan pekerjaan. Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas, perusahaan menggambarkan setiap aktivitas pengendalian melalui SOP. Dengan demikian, melalui SOP tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi kesalahan, kelalaian, atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas.

Dalam aktivitas pengendalian, kebijakan dan otorisasi merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas untuk mencegah risiko yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar, kebijakan otorisasi dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas telah dijelaskan secara rinci mengenai wewenang dan tanggung jawab masing-masing pihak. Tahap awal adalah melakukan penginputan data keuangan menggunakan aplikasi bernama AXAPTA, setelah itu dokumen akan disetujui oleh pihak yang berwenang.

4. Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan ketiga prinsip pengendalian internal pada komponen informasi dan komunikasi sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO. PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah mengikuti ketentuan aturan dan menggunakan informasi yang berasal dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Markas Besar TNI, dan Markas Besar POLRI yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas sesuai dengan keadaan setempat. PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar juga menjalin komunikasi dengan pihak eksternal melalui rapat koordinasi yang diadakan setiap tiga bulan dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Keuangan, Markas Besar TNI, dan Markas Besar POLRI.

5. Aktivitas Pemantauan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan kedua prinsip pengendalian internal pada komponen aktivitas pemantauan sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO. PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar melakukan pemantauan melalui evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Cabang terhadap operasional perusahaan, terutama terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Kegiatan ini didukung oleh pihak internal dari Divisi Satuan Audit Internal (SAI). Selain itu, dari pihak eksternal, terdapat Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (Itjen Kemhan), Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Setiap tahun, PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar juga

menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membahas seluruh kegiatan yang telah dilakukan serta merencanakan langkah-langkah yang akan dijalankan pada tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penerapan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah menerapkan lima komponen dan 17 prinsip pengendalian internal sesuai dengan teori pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Fadhilah (2022), yang menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal pada KSP Makmur Mandiri telah sesuai dengan standar COSO. Begitu pun dengan sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas, yang telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya dokumen pendukung yang dilengkapi setiap kali melakukan transaksi, serta adanya otorisasi dari atasan.

Namun, penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katiandagho, Runtu, & Lambey (2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh mereka menunjukkan bahwa terdapat dua prinsip pengendalian internal pada komponen aktivitas pengendalian yang belum sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut COSO. Meskipun demikian, komponen-komponen lain seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan telah sesuai dengan sistem pengendalian internal menurut COSO.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada sub bab Penyajian Data serta Hasil Penelitian dan Pembahasan di bab sebelumnya mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan baik di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembuatan RKAP di kantor cabang yang harus disetujui oleh pihak berwenang. Selanjutnya, RKAP diajukan ke kantor pusat untuk mendapatkan pencairan dana yang dianggap sebagai penerimaan kas. Begitupun, proses pengeluaran kas pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar dimulai dengan Kepala Kantor Cabang yang mengajukan permohonan penarikan uang tunai kepada Direktur Keuangan. Kedua, Sistem pengendalian internal pada PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar telah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Hal ini dapat dilihat pada lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut. Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, berikut beberapa saran dari peneliti yang ditujukan bagi pihak perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan, meskipun sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan

baik di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Makassar, sebaiknya dibuat acuan flowchart resmi secara tertulis untuk menjelaskan alur penerimaan dan pengeluaran kas. Langkah ini akan memudahkan pemrosesan transaksi secara keseluruhan, memperjelas prosedur yang harus diikuti, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kas perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model analisis data yang lebih kompleks serta pengumpulan data yang lebih kongkret. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan sumber-sumber yang terbaru dan relevan dalam melakukan analisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. S., & Fadhilah, S. H. (2022). Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri. *Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1. Retrieved from <http://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/114/121>
- Azis, M., dkk. (2018). *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control - Integrated Framework : Executive Summary*. Durham, North Carolina.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Katiandagho, M. G., Runtu, T., & Lambey, R. (2023). Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1053-1061. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50497>
- Kusnia, H. M., Anwar, A. S., & Mudrifah. (2020). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus pada CV Sekartika Jati Rencana). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 153-162. doi:<https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13300>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Akuntansi_Edisi_4/f4ncEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=sistem+akuntansi&pg=PR5&printsec=frontcover
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Rahardjo, S. S. (Edisi Digital 2023). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., & Jones, F. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Warren, C. S., Reeve, J., & Fess, P. (2008). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.